

LAMPIRAN

RINGKASAN CERITA DALAM DRAMA

1. Last Friend

Cerita berawal tentang seorang gadis bernama Michiru Aida, yang bekerja di sebuah salon kecantikan. Kehidupannya bisa dibilang tidak begitu menyenangkan, senior di tempatnya bekerja selalu menindasnya. Sementara di rumah, ibunya selalu mabuk-mabukan dan tidak pernah memperhatikannya. Michiru hanya merasa bahagia saat bersama dengan kekasihnya, Oikawa Sousuke. Sousuke pun mengajak Michiru untuk tinggal bersamanya agar mereka selalu berdua. Michiru merasa sangat bahagia karena bisa tinggal dengan orang yang menyayanginya.

Suatu hari saat akan bersiap untuk pindah, di perjalanan ia berjumpa kembali dengan sahabat lamanya ketika SMA, seorang gadis tomboy bernama Kishimoto Ruka. Pertemuan Ruka dengan Michiru seakan mengingatkan Ruka tentang perasaannya yang telah dpendamnya sekian lama.

Sementara itu, Sousuke yang menunggu Michiru di apartemennya mulai gelisah karena Michiru tak datang juga. Saat Michiru datang, Sousuke langsung memperlakukannya dengan kasar, karena pikirannya dipenuhi kecemburuan dan kecurigaan bahwa Michiru menemui lelaki lain. Michiru

berusaha menjelaskan bahwa ia bertemu dengan Ruka sahabatnya yang seorang perempuan. Michiru ketakutan dengan perubahan sikap Sousuke yang menjadi kasar dan tidak segan menyakitinya.

Ruka yang bahagia bertemu dengan Michiru kembali tidak mengetahui bahwa Michiru sudah memiliki kekasih. Ia berusaha dekat dengan Michiru dengan selalu menghubunginya. Di sisi lain, Sousuke merasa terancam dengan kehadiran Ruka diantara ia dan Michiru. Seringnya Ruka menghubunginya membuat Michiru semakin ketakutan karena Sousuke semakin memperlakukannya dengan kasar. Sehingga ia berusaha membuktikan pada Sousuke bahwa Ruka adalah seorang perempuan dengan memperlihatkan album semasa ia sekolah.

Meskipun mengetahui Ruka adalah perempuan, tidak membuat Sousuke berhenti bersikap posesif dan kasar. Sousuke selalu berpikir bahwa kehadiran Ruka telah membuat Michiru berubah. Michiru yang merasa tertekan akhirnya melarikan diri ke tempat Ruka. Disana ia bertemu dengan sahabat-sahabat Ruka yang tinggal degannya yaitu, Takeru, Eri dan Ogurin. Di dalam rumah itu, Michiru merasa nyaman dan kembali merasa dihargai oleh orang-orang yang menyayanginya. Mereka berjanji akan melindungi Michiru agar tidak bertemu dengan Sousuke lagi.

Sousuke jatuh sakit karena merasa kehilangan Michiru, dan akhirnya meminta maaf kepada Michiru dan berjanji tidak akan menyakitinya lagi.

Karena perasaannya kepada Sousuke yang dalam dan tidak tega meninggalkan Sousuke yang sedang sakit, Michiru pun mau kembali kepadanya.

Saat Michiru sedang bekerja, Takeru datang untuk melihat keadaan Michiru. Takeru kaget melihat wajah Michiru penuh dengan luka dan matanya pun lebam karena perlakuan Sousuke. Michiru berbohong kepada Takeru, ia mengatakan bahwa ia terjatuh. Takeru tidak percaya dan menyuruh Michiru untuk meninggalkan Sousuke.

Tanpa sepengetahuan Michiru, ternyata Sousuke melihat pertemuan Michiru dan Takeru. Sesampainya di rumah, Michiru kembali diperlakukan kasar oleh Sousuke dan ia pun mengancam jika Michiru masih bertemu dengan teman-temannya maka ia akan bunuh diri. Michiru pun berjanji tidak akan bertemu lagi dengan teman-temannya. Tetapi, semakin lama sikap posesif dan kasar Sousuke semakin membuat Michiru terluka. Ia tidak diperbolehkan untuk bersentuhan atau berbicara dengan pria lain, walaupun itu tamu di tempatnya bekerja. Karena hal itu, Michiru pun akhirnya dipecat dari tempatnya bekerja.

Michiru merasa sedih karena cita-citanya untuk menjadi penata rambut di salon tersebut telah gagal. Di perjalanan pulang, Michiru bertemu kembali dengan Ruka dan Takeru. Michiru pun menceritakan kejadian yang terjadi padanya. Akhirnya, mereka mendesak Michiru agar mempunyai keberaniannya untuk meninggalkan Sousuke. Karena dukungan teman-temannya, Michiru pun berani meninggalkan Sousuke.

Michiru merasa mendapatkan kembali kebahagiaannya, ia bisa tertawa dan tidak perlu merasa ketakutan. Sousuke yang ditinggalkan Michiru tidak diam saja, ia berusaha agar dapat bertemu dengan Michiru. Tetapi, teman-temannya selalu menghalanginya. Karena merasa terganggu, Sousuke berjanji akan membuat Ruka dan Takeru berhenti menghalanginya. Ia menyebarkan tentang perilaku Ruka yang menyukai Michiru kepada orang tua dan teman-teman Ruka, agar Ruka terluka. Sementara itu, Sousuke yang merasa cemburu kepada Takeru, memukul Takeru hingga ia terluka dan tidak bisa berjalan.

Perlakuan yang dilakukan oleh Sousuke kepada teman-temannya tidak membuat mereka berhenti melindungi Michiru. Hal itu semakin membuat Sousuke tertekan karena tidak bisa bertemu Michiru. Eri yang melihat Ruka dan Takeru terluka, mendatangi Sousuke. Ia memperingatkan Sousuke bahwa yang dilakukannya kepada teman-temannya tidak akan membuat Michiru kembali padanya, tetapi akan membuat Michiru semakin membencinya. Perkataan Eri membuat Sousuke berpikir, tetapi ia akan membuktikan kepada Eri bahwa yang dikatakannya tidak benar.

Sousuke menghubungi Michiru, ia mengatakan akan melepaskan Michiru. Michiru pun percaya kepada Sousuke, ia datang dan membereskan barang-barangnya. Saat Michiru akan pulang, Sousuke mengatakan bahwa Eri mendatangnya, sama seperti yang dilakukan Takeru dan Ruka. Sousuke berkata akan melenyapkan siapapun yang menghalanginya Michiru tidak

menyangka bahwa teman-temannya mau melukai diri mereka hanya untuk melindunginya. Michiru mendorong Sousuke yang berusaha mendekatinya. Sousuke pun bertindak kasar kembali pada Michiru.

Michiru yang tidak kuat melihat teman-temannya disakiti oleh Sousuke rela mengorbankan dirinya untuk tinggal dengan Sousuke, asal Sousuke berjanji untuk berhenti mengganggu teman-temannya. Sousuke yang melihat Michiru menangis karena temannya-temannya. Sousuke merasa terpukul, sebab Michiru begitu sayang kepada teman-temannya dibandingkan dirinya. Sousuke kembali memikirkan apa yang dikatakan Eri. Ia benar-benar merasa tidak berguna sebagai lelaki karena tidak bisa membahagiakan orang yang disayangnya.

Keesokan harinya, Michiru menemukan Sousuke sudah tidak bernyawa. Ia memutuskan untuk bunuh diri dengan memotong urat nadinya, sambil memegang gaun pengantin untuk Michiru. Michiru begitu sedih melihat apa yang dilakukan Sousuke. Sousuke meninggalkan surat permintaan maaf untuk Michiru. Ia meminta maaf karena telah membuat Michiru selalu merasa terluka dan tersakiti. Sousuke berpikir cara satu-satunya untuk membuat Michiru bahagia adalah dengan kematiannya, karena selama ia masih hidup, ia akan terus memperhatikan Michiru dan akan selalu menggonggonya.

2. *One Missed Call 3 : The Final*

Cerita dimulai ketika suatu SMA di Jepang berdarma wisata ke Korea Selatan. Saat mereka sedang menikmati liburannya, mereka dikejutkan dengan meninggalnya beberapa orang murid. Para murid menerima suatu pesan kematian, jika ingin selamat, mereka harus mengirimkan pesan tersebut kepada temannya yang lain.

Liburan pun berubah menjadi malapetaka, semua murid merasa ketakutan. Seorang gadis bernama Emiri mencari tahu tentang pesan kematian tersebut. Semua murid yang terbunuh ternyata teman-teman sekelasnya yang dahulu memperlakukan sahabatnya Asuka dengan buruk.

Emiri kembali mengingat kejadian tersebut. Dimana saat itu, Asuka menolongnya saat ia menjadi korban *ijime* teman-teman sekelasnya. Dan keadaan pun berbalik, Asuka menjadi sasaran *ijime* selanjutnya karena dianggap sebagai orang yang menentang kelompoknya. Perlakuan buruk selalu diterima oleh Asuka. Asuka tidak mempunyai teman, karena tidak ada yang berani mendekati atau berteman dengannya. Mereka semua takut akan menjadi korban *ijime* oleh teman-temannya.

Emiri yang ditolong oleh Asuka pun tidak melakukan tindakan apa-apa. Ia merasa takut dan hanya bisa melihat Asuka di *ijime* oleh teman-temannya. Asuka yang tidak kuat lagi akan perlakuan teman-temannya akhirnya memutuskan untuk menggantung dirinya. Ia berpikir dengan bunuh diri, semua penderitaanya akan berhenti.

Ternyata yang melakukan semua pembunuhan itu adalah arwah Asuka yang ingin balas dendam kepada orang-orang yang telah menyakitinya. Asuka merasa hidupnya tidak bahagia karena perlakuan teman-temannya. Ia ingin orang-orang yang menyakitinya merasakan kesakitan yang dirasakannya. Ia mengirim pesan kematian kepada teman-temannya, agar teman-temannya saling mengorbankan satu sama lain demi keselamatan jiwa mereka.

Teman-teman sekelasnya yang masih hidup berusaha agar pesan kematian itu tidak datang pada mereka, dengan cara mengumpulkan ponsel mereka agar mereka tidak saling mengirim pesan tersebut dan mengorbankan teman yang lain.

Akhirnya, pesan kematian itu sampai pada Emiri. Emiri yang bertanggung jawab atas kematian Asuka, tidak mengirimkan pesan itu kepada orang lain. Ia akan mengorbankan dirinya agar semua peristiwa kematian itu berhenti. Asuka muncul di hadapan Emiri, ia sangat kecewa terhadap sikap Emiri yang tidak ingin membantunya saat ia menjadi korban *ijime*. Emiri menyesali perbuatannya dan meminta Asuka untuk berhenti membunuh orang lain. Jika Asuka berhenti, maka Emiri akan ikut dengannya demi menebus kesalahannya dan menjadi orang terakhir yang menjadi korbannya. Tetapi, Jun kekasihnya tidak ingin kehilangan Emiri, sehingga membantu Emiri untuk mematahkan pesan kematian tersebut.

Jun memikirkan cara agar pesan tersebut dapat berhenti. Dengan meminta bantuan orang-orang untuk mengirimkan *email* kepada Asuka agar

jangan menyerah pada kematian. Pesan tersebut pun tersebar ke seluruh pengguna internet yang ada di seluruh Jepang. Banyak sekali *email* yang masuk ke dalam email Asuka dan membuat *emailnya* penuh hingga tidak bisa menerima email lagi. Komputer yang digunakan Asuka untuk membunuh teman-temannya, pun meledak. Asuka pun menghilang.

Akhirnya Emiri tetap hidup, dengan bantuan Jun. Tapi tanpa sepengetahuan Emiri, Jun mengambil ponsel Emiri dan tetap mengirimkan pesan kematian itu padanya. Akhirnya, Jun pun terbunuh. Ia melakukan itu agar Emiri tetap hidup. karena jika Emiri yang terbunuh, Jun tidak akan kuat hidup tanpa Emiri. Maka dari itu, ia memutuskan untuk menjadi korban Asuka yang terakhir dengan menggantikan tempat Emiri.

3. *Life*

Shiba Ayumu adalah seorang gadis yang ceria, ia memiliki sahabat sejak ia kecil, bernama Shinozuka Yuuko. Ayumu sangat menyayangi Shinozuka, sehingga tidak ingin berpisah dengannya. Saat akan memasuki SMU, ayumu memutuskan untuk masuk ke sekolah yang sama dengan Shinozuka. Shinozuka sangat memimpikan bisa bersekolah di SMU Nishi yang sangat terkenal.

Keputusan Ayumu untuk masuk ke sekolah tersebut cukup mengagetkan ibunya, karena SMU Nishi merupakan sekolah untuk anak-anak yang pintar. Sedangkan Ayumu dinilai tidak cukup pandai untuk masuk ke

sekolah tersebut. Ayumu meminta Shinozuka untuk membantunya belajar agar bisa mengikuti ujian masuk tersebut. Juga untuk membuktikan kepada ibunya, jika ia bisa lulus ujian masuk tersebut dan membuat ibunya bangga.

Saat hari ujian tiba, Ayumu merasa gugup karena merasa tidak akan sanggup melewati ujian tersebut. Tetapi, Shinozuka meyakinkannya bahwa ia pasti bisa melewatinya dengan lancar. Ayumu pun menjadi percaya diri saat mengerjakan semua pertanyaan dalam ujian tersebut.

Hari pengumuman tiba, Ayumu begitu senang karena ia melihat namanya ada di dalam papan pengumuman. Tetapi tidak begitu dengan Shinozuka, ia gagal melewati ujian tersebut. Shinozuka lalu menyalahkan Ayumu karena kegagalannya. Shinozuka merasa telah dikhianati oleh Ayumu.

Shinozuka merasa sangat terpukul, karena ia sangat menginginkan masuk ke sekolah tersebut. Shinozuka mengaggap jika tidak karena Ayumu pasti ia bisa diterima, karena selama ini ia lah yang membantu Ayumu agar bisa mengikuti ujian tersebut. Shinozuka merasa telah dikhianati oleh sahabatnya sendiri.

Shinozuka yang sangat sedih dan terpukul memutuskan untuk bunuh diri dengan melompat dari gedung sekolahnya, karena apa yang sudah dicita-citakannya sejak lama tidak bisa terwujud. Ayumu semakin merasa bersalah dengan peristiwa itu dan tidak bisa memaafkan dirinya sendiri.

Setelah Ayumu masuk ke dalam SMU Nishi, ia berjanji kepada dirinya sendiri agar tidak berteman dengan orang lain. Ayumu mempunyai ketakutan akan menyakiti orang yang dekat dengannya jika ia berteman.

Ayumu pun selalu menyendiri di sekolah barunya itu. Hal itu membuat Anzai Manami, ingin berteman dengannya. Awalnya Ayumu ketakutan, tetapi Manami selalu berusaha mendekatinya. Akhirnya mereka menjadi sahabat baik dan Ayumu pun berjanji tidak akan mengkhianati Manami.

Manami merasa hanya kepada Ayumu lah ia bisa menceritakan bagaimana hubungannya dengan Katsumi, yang tidak bisa ia ceritakan kepada orang lain. Ayumu pun merasa bahagia karena akhirnya bisa berbaur dengan teman-teman lain di sekolahnya.

Namun, Ayumu mulai tidak nyaman, saat manami menyuruh teman-teman sekelasnya menjauhi Hiro karena dianggap sebagai anak yang sombong. Meskipun Ayumu tidak mau, tetapi ia tidak bisa berbuat apa-apa karena telah berjanji tidak akan mengkhianati Manami. Manami merupakan anak yang sangat berpengaruh dan terkenal di sekolahnya sehingga tidak ada yang berani membantahnya.

Suatu hari Manami memberitahu Ayumu bahwa hubungannya dengan Katsumi telah berakhir. Manami merasa sangat terpukul dengan kejadian itu, karena ia sangat mencintai Katsumi dan tidak ingin kehilangannya. Ayumu mencoba menghibur Manami dengan mengatakan pasti Katsumi mempunyai

alasan sehingga menganbil keputusan tersebut. Manami yang merasa frustrasi lalu berlari ke arah kereta yang sedang melaju kencang. Ia merasa sudah tidak ada gunanya ia tetap hidup jika tidak bisa memiliki Katsumi.

Ayumu yang melihat kejadian tersebut teringat lagi dengan kejadian yang menimpa sahabatnya Shinozuka. Tetapi nasib Manami lebih beruntung dibandingkan dengan Shinozuka, ia masih bisa diselamatkan.

Ayumu yang tidak tega melihat rapuhnya Manami, mendatangi Katsumi untuk memintanya kembali pada Manami. Katsumi yang merasa sudah terbebas dari Manami, menolak untuk kembali pada Manami. Ayumu lalu berusaha keras agar Katsumi mau kembali pada Manami. Ia pun mengikuti kemana pun Katsumi pergi hingga sampai ke rumahnya.

Ternyata, Katsumi berusaha untuk memperkosanya. Ayumu yang ketakutan tidak bisa melakukan apapun. Ia pun diperlakukan kasar oleh Katsumi. Katsumi memberikan syarat kepada Ayumu, jika ingin ia kembali dengan Manami maka Ayumu harus melakukan apa yang diperintahkannya. Ayumu pun setuju dengan syarat tersebut. Ayumu pun dipaksa untuk tersenyum dalam keadaan hampir tidak memakai pakaian dan Katsumi mengambil foto Ayumu saat keadaan tersebut.

Katsumi memang kembali dengan Manami, tetapi itu bukan dikarenakan Ayumu melainkan Katsumi dipukuli oleh ayahnya. Karena Manami mengadakan Katsumi pada Ayahnya yang merupakan pimpinan perusahaan tempat ayah Katsumi bekerja.

Katsumi pun memperlihatkan foto tersebut kepada Manami. Ia mengatakan bahwa Ayumu berusaha menggodanya, maka dari itu ia memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Manami. Manami yang melihat itu merasa dikhianati oleh Ayumu.

Dengan pengaruh yang dimiliki oleh Manami, membuatnya dengan mudah mempengaruhi pada teman-temannya bahwa Ayumu berusaha merebut kekasihnya dan tidak ada seorang pun yang boleh berteman dengannya. Ayumu pun dijauhi oleh teman-temannya, ia sendirian menghadapi ijime yang dilakukan oleh Manami.

Ijime yang datang padanya setiap hari semakin buruk dan kasar. Ayumu tidak bisa bercerita kepada siapa-siapa tentang masalah itu. Karena tidak kuat dengan perlakuan yang diterimanya, Ayumu pun berpikir untuk bunuh diri agar rasa takut dan sakit yang diterimanya bisa hilang. Saat akan melompat ke depan kereta yang sedang melaju, Ayumu diselamatkan oleh teman satu kelasnya Miki Hatori. Hatori mengingatkan Ayumu agar kuat dan bisa melawan ijime yang dilakukan padanya.

Hatori merupakan satu-satunya teman yang dimiliki Ayumu. Ia tidak peduli dan tidak takut akan menjadi korban ijime selanjutnya. Ayumu pun menjadi kuat dengan dukungan yang didapatnya dari Hatori. Ia berusaha selalu melawan saat di ijime oleh teman-temannya. Ayumu pun tidak menyerah meskipun guru-guru di sekolahnya pun seakan tidak peduli dengan sakit yang di rasakan olehnya, karena ditolak oleh teman-temannya.

Rasa benci Manami terhadap Ayumu semakin besar, ia menyuruh sekelompok anak muda untuk menculik Ayumu dan Hatori, lalu membunuh mereka berdua. Tetapi, Hatori dan Ayumu berhasil lolos dari jebakan Manami tersebut.

Keesokan harinya, berita tentang penculikan Ayumu dan Hatori pun sudah tersebar luas di sekolah. Banyak orang tua murid yang menanyakan kepada para guru tentang kebenaran berita tersebut. Penculikan itu, seakan membukakan mata semua guru yang berada di sekolah tersebut, bahwa ijime yang dilakukan oleh Manami sudah membahayakan nyawa orang lain.

Manami yang semakin keterlaluan memperlakukan Ayumu, membuat teman-teman sekelasnya merasa permainan ini melampaui batas. Kabar manami yang menculik Ayumu pun menambah kebencian mereka terhadap Manami. Mereka pun mulai berani untuk melawan Manami dan mulai membela Ayumu. Ayumu merasa semakin kuat karena teman-temannya mulai mempercayainya.

Akhirnya, Manami tidak mempunyai teman lagi. Semua teman-temannya meninggalkannya karena menganggap ia sebagai orang jahat dan meminta untuk meminta maaf kepada ayumu. Tetapi Minami menolaknya ia tetap merasa bahwa Ayumu yang memulainya dengan mengkhianatinya.

Semua teman-temannya pun berbalik menjadi mendukung Ayumu. Manami lah yang menjadi korban ijime berikutnya karena sikapnya yang buruk yang selalu dilakukan kepada teman-temannya.

Ayumu membuktikan bahwa ijime bukan hal yang harus ditakuti melainkan hal yang harus dilawan agar tidak ada lagi yang merasa putus asa dan takut untuk pergi ke sekolah.

4. Suicide Circle

Banyaknya kejadian bunuh diri di Jepang, membuat tiga detektif yaitu, Kuroda, Murata, dan Shibusawa, yang berusaha menyelidiki tindakan bunuh diri yang saat itu terjadi setiap hari. Kejadian pertama adalah saat terjadi bunuh diri massal yang dilakukan oleh 54 anak perempuan dari SMA yang berbeda, yang menabrakan diri mereka ke depan kereta yang sedang melaju kencang di sebuah stasiun kereta di Tokyo. Para detektif tersebut hanya menemukan sebuah tas berisi dengan gulungan kulit manusia yang dijahit, di stasiun tersebut.

Kejadian bunuh diri tersebut menjadi berita yang sangat besar dan cukup mengagetkan masyarakat Jepang. Semua orang dan media cetak pun membicarakan tindakan bunuh diri itu.

Kejadian berikutnya terjadi di salah satu SMU swasta terkenal, saat itu 50 orang anak berdiri di atas gedung sekolah mereka. Awalnya mereka hanya berniat membuat lelucon untuk bunuh diri, karena saat itu tindakan bunuh diri sedang menjadi bahan pembicaraan semua orang di Jepang.

Mereka pun saling berteriak-teriak untuk meningkatkan adrenalin mereka di atap gedung sekolah dan menamakan kelompok mereka, dengan nama klub bunuh diri. Lelucon yang mereka buat tersebut tersebut berubah menjadi petaka saat beberapa orang diantara mereka benar – benar melakukan terjun bebas dari atas gedung itu. Anak – anak lain yang melihatnya berteriak histeris saat melihat teman–teman mereka sudah meninggal, melihat kejadian itu, mereka memutuskan untuk melakukan tindakan serupa karena telah berjanji untuk melakukannya bersamaan.

3 detektif pun datang untuk menyelidiki, mereka dikejutkan lagi dengan ditemukannya tas lain di sekolah tersebut, yang berisi gulungan kulit manusia lagi. Mereka pun lalu membawa tas tersebut untuk diteliti. Ternyata, potongan kulit tersebut adalah potongan kulit korban-korban yang melakukan jisatsu.

Setiap hari tindakan bunuh diri pun semakin banyak di Jepang, tanpa mengetahui penyebabnya. Dari mulai ibu rumah tangga hingga anak sekolah, mereka semua melakukan bunuh diri. Ke tiga detektif tersebut semakin bingung dengan banyaknya korban yang berjatuhan. Peristiwa bunuh diri massal yang terjadi di stasiun tersebut, seolah adalah contoh untuk orang lain untuk melakukan tindakan bunuh diri yang lain.

Akhirnya, ada seorang anak yang menghubungi para detektif tersebut, ia memberi tahu bahwa ada sebuah website yang akan memperlihatkan berapa korban lagi yang akan melakukan bunuh diri. Saat melihat website tersebut,

ternyata jumlah korban yang bunuh diri saat itu, sama seperti jumlah titik yang ada di dalam website tersebut.

Ternyata, setelah diselidiki ada sekelompok orang yang menamakan diri mereka dengan klub jisatsu. Mereka adalah sekelompok orang yang mendoktrin para pelaku bunuh diri dengan membuat mereka percaya bahwa ada kehidupan lebih baik setelah mereka mati.

Kehidupan yang berat yang dialami oleh para pelaku bunuh diri tersebut, membuat mereka dengan mudahnya ikut masuk ke dalam pengaruh orang-orang tersebut.

Akhirnya, mereka pun berhasil ditangkap. Kejadian bunuh diri pun berkurang, meskipun tidak hilang sama sekali.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA DIRI

Nama Lengkap : Vika Yuliandika

Tempat /tanggal lahir : Bandung, 17 Juli 1988

Alamat : Jl. Cikampek Raya No.10 , Antapani
Bandung, 40291

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1992-1994 : TK Hajjah Multazam

1994-2000 : SD Negeri Ciujung II

2000-2003 : SLTP Negeri 45

2003-2006 : SMU St. Maria 1

2006-sekarang : Universitas Kristen Maranatha, Jur. Sastra Jepang